

40 PILAR
KARAKTER NABAWIYAH
Diurai dalam
KURIKULUM PENDIDIKAN



TUJUAN PENDIDIKAN

**TUJUAN ALLAH
MENCIPTAKAN MANUSIA**



TUJUAN HIDUP MANUSIA



TUJUAN PENDIDIKAN





TUJUAN PENDIDIKAN



TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku”.

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Allah *ta'ala* berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku”.

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA

Allah *ta'ala* berfirman:

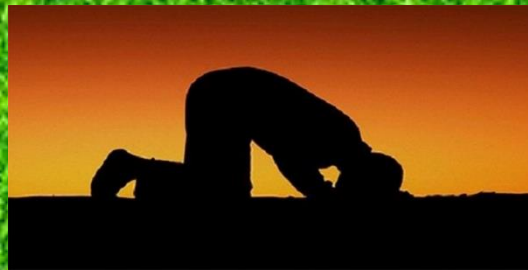
هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)



IBADAH

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan sempurna” (Syu’abul Iman 7/233 no. 4930)

BAKAT

LIFAH

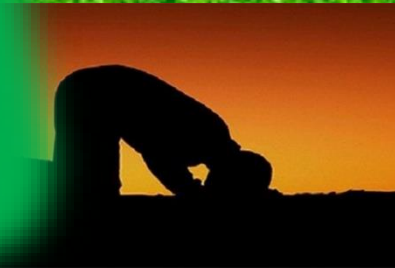


Pemakmur Bumi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُ

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaqnya” (HR. At Tirmidzi, Abu Dawud)

AKHLAQ



IBADAH

BAKAT

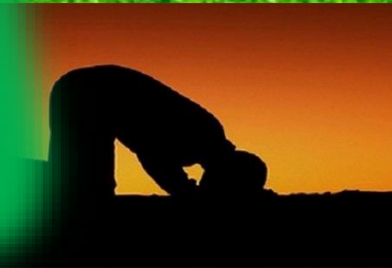
LIFAH



Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ



IBADAH

BA

Meliputi:

- ✓ Ibadah Sunnah
- ✓ Keterampilan Khusus/Ahli

Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKH

Meliputi:

- ✓ Ibadah Wajib
- ✓ Keterampilan Dasar Hidup

IBADAH

BAKAT

Akhlaq yang ditumbuhkan
BERBEDA
pada setiap anak

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Akhlaq yang ditumbuhkan
SAMA
pada semua anak

BA

Mudah & disenangi bagi
YANG SESUAI BAKAT

Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKH

Mudah & disenangi bagi
SEMUA ANAK

IBADAH

قال اهل الفضل والعلم:

مصلح واحد أحب الى الله من
آلف الصالحين، لأن المصلح
يحمي الله به أمة والصالح يكتفي
بحماية نفسه

Berkata ahli ilmu:

*“Satu orang mushlih lebih
dicintai oleh Allah dari
pada ribuan orang shalih,
karena melalui orang
mushlih itulah Allah
menjaga umat ini,
sedangkan orang shalih
hanya cukup menjaga
dirinya sendiri”*

Mushlih

STANDAR MINIMAL

Sholih

Muslih

Bermanfaat
Bagi orang lain



Sholih

Mengganggu
orang lain



Mufsid

KUALITAS HIDUP

Bermanfaat bagi
orang banyak

5

Bermanfaat bagi
keluarga

4

Bermanfaat bagi
diri sendiri

3

Bergantung pada
orang lain

2

Mengganggu
orang lain

1

Muslih



Sholih



Mufsid

BAKAT

Jika proses pendidikan **TIDAK SELARAS**
dengan penumbuhan **AKHLAQ** dan **BAKAT**,
maka Pendidikan hanyalah kumpulan
aktifitas-aktifitas hampa tanpa makna

MUBADZIR

AR MINIMAL

AKHLA

IBADAH

Contoh: **MATEMATIKA**

Pelajaran UMUM

BAKAT

Matematika lanjut yang digunakan untuk menjadi **ahli matematika**

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Matematika dasar yang digunakan untuk **keterampilan dasar hidup**, menurut adat istiadat yang berlaku di masyarakat

Contoh:
BAHASA INDONESIA

Pelajaran UMUM

BAKAT

Bahasa Indonesia lanjut yang digunakan untuk menjadi **ahli ilmu Bahasa Indonesia**

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Bahasa Indonesia dasar yang digunakan untuk **keterampilan dasar hidup** berbahasa, menurut adat istiadat yang berlaku di masyarakat

IBADAH

Contoh: **IPA**

Pelajaran UMUM

BAKAT

IPA lanjut yang digunakan
untuk menjadi **ahli IPA**

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

IPA dasar yang digunakan untuk
**keterampilan dasar hidup
bersama alam**, menurut adat
istiadat yang berlaku di
masyarakat

Contoh:
Entrepreneurship

Pelajaran UMUM

BAKAT

Entrepreneurship yang digunakan untuk menjadi Ahli.

Pemakmu

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Entrepreneurship dasar yang digunakan untuk **memenuhi kebutuhan hidup dasar**, sesuai yang berlaku di masyarakat

IBADAH

Pelajaran AGAMA

Contoh: **BAHASA ARAB**

BAKAT

Bahasa Arab lanjut yang digunakan untuk menjadi **Ahli Ilmu Bahasa Arab**

AKHLAQ

Bahasa Arab dasar yang digunakan untuk **Ibadah wajib**, dan belajar Bahasa Arab terus menerus sesuai kemampuannya

Pelajaran AGAMA

Contoh: **TAHFIZH**

BAKAT

Tahfizh lanjut yang digunakan untuk menjadi **Hafizh/ah**

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Hafalan Al Qur'an yang digunakan untuk **ibadah wajib** menurut syariat dan menghafal Alqur'an terus menerus sesuai kemampuannya

TUJUAN PENDIDIKAN

Terbentuknya generasi yang:

- ✓ **Berakhlaq mulia**, tunduk kepada Allah ta'ala.
- ✓ **Bermanfaat bagi umat**, dengan potensi yang unggul.

Sholih

Mushlih

IBADAH

**Apa yang harus dididik pada diri
anak untuk mencapai tujuan
pendidikannya?**

JIWA

IBADAH



النَّفْس

JIWA

STRUKTUR JIWA MANUSIA

الروح RUH

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ أَخَذَ الْمِيثَاقَ مِنْ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِنُعْمَانٍ. يَغْنِي عِرْفَةً ، فَأَخْرَجَ مِنْ صُلْبِهِ كُلَّ ذُرِّيَّةٍ ذَرَأَاهَا ، فَتَنَنَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ ، ثُمَّ كَلَّمَهُمْ قُبُلًا ، قَالَ :
(أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى مَهْدُنَا ... إِلَى قَوْلِهِ: الْمُنْبِطِلُونَ)

“Sesungguhnya Allah telah mengambil janji dari sulbi Adam ‘alaihissalam di Nu'man, yaitu Arafah. Maka Allah mengeluarkan dari sulbinya semua keturunan yang kelak akan dilahirkannya, lalu Allah menyebarkannya di hadapan Adam, kemudian Allah berfirman kepada mereka secara berhadapan, ‘Bukankah Aku ini Tuhan kalian?’, Mereka menjawab, ‘Benar (Engkau Tuhan kami), kami telah bersaksi’ ... hingga akhir ayat ‘orang-orang yang sesat dahulu’ (Al A’raf 172)”.

(HR. Ahmad 2455, An Nasa’i dalam As Sunanul Kubraa 11191)

الروح RUH

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ بِيَمِينِهِ ، فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً ، قَالَ : خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلْجَنَّةِ ، وَبِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَعْمَلُونَ . ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً ، قَالَ : خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلنَّارِ وَبِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ يَعْمَلُونَ

“Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam ‘alaihissalam, kemudian mengusap punggungnya dengan tangan kanan-Nya, dan mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk dimasukkan ke dalam surga, dan mereka hanya mengamalkan amalan ahli surga’. Kemudian Allah mengusap punggungnya lagi, lalu mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, dan Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk neraka dan hanya amalan ahli nerakalah yang mereka kerjakan’”.

(HR. Ahmad, dalam Al Musnad no. 311, Ibnu Katsir menukilnya dalam tafsir Ibnu Katsir, 3/586-587)

الجسم
JASAD



Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)

الروح
RUH



FITRAH
Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

الجسم
JASAD



Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)

النفس
JIWA

الروح
RUH



FITRAH
Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

Ketika janin berusia 120 hari (4 bulan)



النفس JIWA

الرُّوحُ دَاخِلُ الْجَسَدِ لَا تُسَمَّى رُوحٌ بَلْ تُسَمَّى نَفْسٌ وَإِذَا خَرَجَتْ مِنَ الْجَسَدِ تُسَمَّى رُوحٌ

**Sifat insaniyyah
(manusia)**

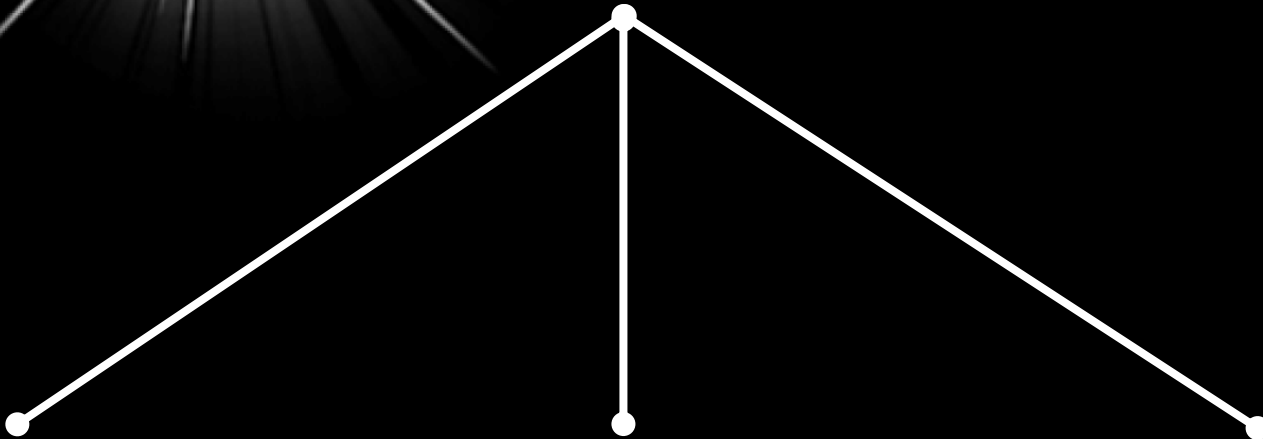
“Ruh yang masuk kedalam jasad, tidaklah disebut dengan ruh, tetapi disebut dengan jiwa, dan jika keluar dari tubuh, maka disebut dengan ruh (lagi)”.



النفس

JIWA

Sifat insaniyyah
(manusia)



Sifat hewaniyah
Nafsu ammariyah
(hewan)

Nafsu lawwamah

Sifat ilahiyah
Nafsu mutthiminah
(ketuhanan)

KHALIFAH



KONDISI JIWA

Pemakmur Bumi



الهُوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KARAKTER DASAR MANUSIA



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

3 KONDISI JIWA



STANDAR MINIMAL



الهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

AKHLAQ



الْقَلْبُ

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK



TIPE ANAK PEMIKIR

BAKAT

AKHLAQ



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



TIPE ANAK “BAPER”



BAKAT



AKHLAQ



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan



TIPE ANAK PEKERJA KERAS

BAKAT



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

AKHLAQ

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

”Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak KUAT yang PERASA

BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

KELEMAHAN

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

BAKAT

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak KUAT yang CERDAS

BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

BAKAT

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak PERASA yang KUAT

BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

KELEMAHAN

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

BAKAT

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

BERKEHEBATAN KHUSUS

Anak PERASA yang CERDAS

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

”Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak CERDAS yang PERASA

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan

Anak CERDAS yang KUAT

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

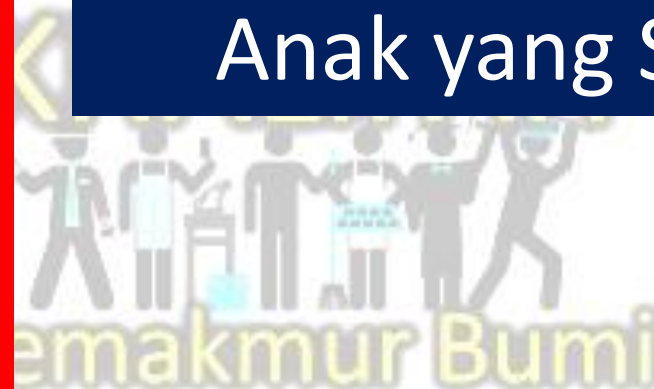
Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُظْمِئَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

BAKAT

Anak yang SUPER KUAT



KELEMAHAN

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

النَّفْسُ الْمُظْمِئَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Bergerak

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Berperasaan

KONDISI ANAK

BERKEHEBATAN KHUSUS

Anak yang SUPER PERASA



BAKAT

KELEMAHAN KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُظْمَنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Anak SUPER CERDAS (JENIUS)

BAKAT

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

KELEMAHAN

النَّفْسُ الْمُظْمِئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

الحمد لله الذي جعل الدنيا دار فناء
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan profesional" (Syarh Al-Furqan: 38)

Secara Umum

KONDISI JIWA WANITA



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah



الْهَوَى

النَّفْسُ اللَّامَّةُ

Kurang AKAL



العَقْل

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah



الْقَلْب

الحمد لله الذي جعل الدنيا دار فناء
"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan profesional" (Syahrudin, 2013: 30)

Secara Umum

KONDISI JIWA WANITA



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

النَّفْسُ اللَّامَّةُ
Kurang AKAL

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Kurang AGAMA

40 PILAR KARAKTER



الهِمَّةُ الإِحْسَانُ الْعِزَّةُ الْوَقَارُ الْعَزِيمَةُ النَّشَاطُ الشَّجَاعَةُ الْغَيَرَةُ الْمُنَاقَسَةُ النَّصِيحَةُ الْقَصَاحَةُ النُّصْرَةُ الْجُودُ الْفِرَاسَةُ النَّبْلُ حُسْنُ الظَّنِّ الذِّكَاؤُ الْحِكْمَةُ التَّعَاوُنُ الْأُفْقَةُ الْعَدَالَةُ الْوَقَاءُ الْمُرَاحُ الْبِشَاشَةُ الرَّفْقُ الرَّحْمَةُ الصِّدْقُ الْعِفَّةُ الصَّمْتُ الْحَيَاءُ الْقَنَاعَةُ الصَّبْرُ الْمَحَبَّةُ الْإِثَارُ كِتْمَانُ السِّرِّ السَّرُّ الْأَمَانَةُ الْأَثَانَةُ الْجَلْمُ التَّوَاضُّعُ

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

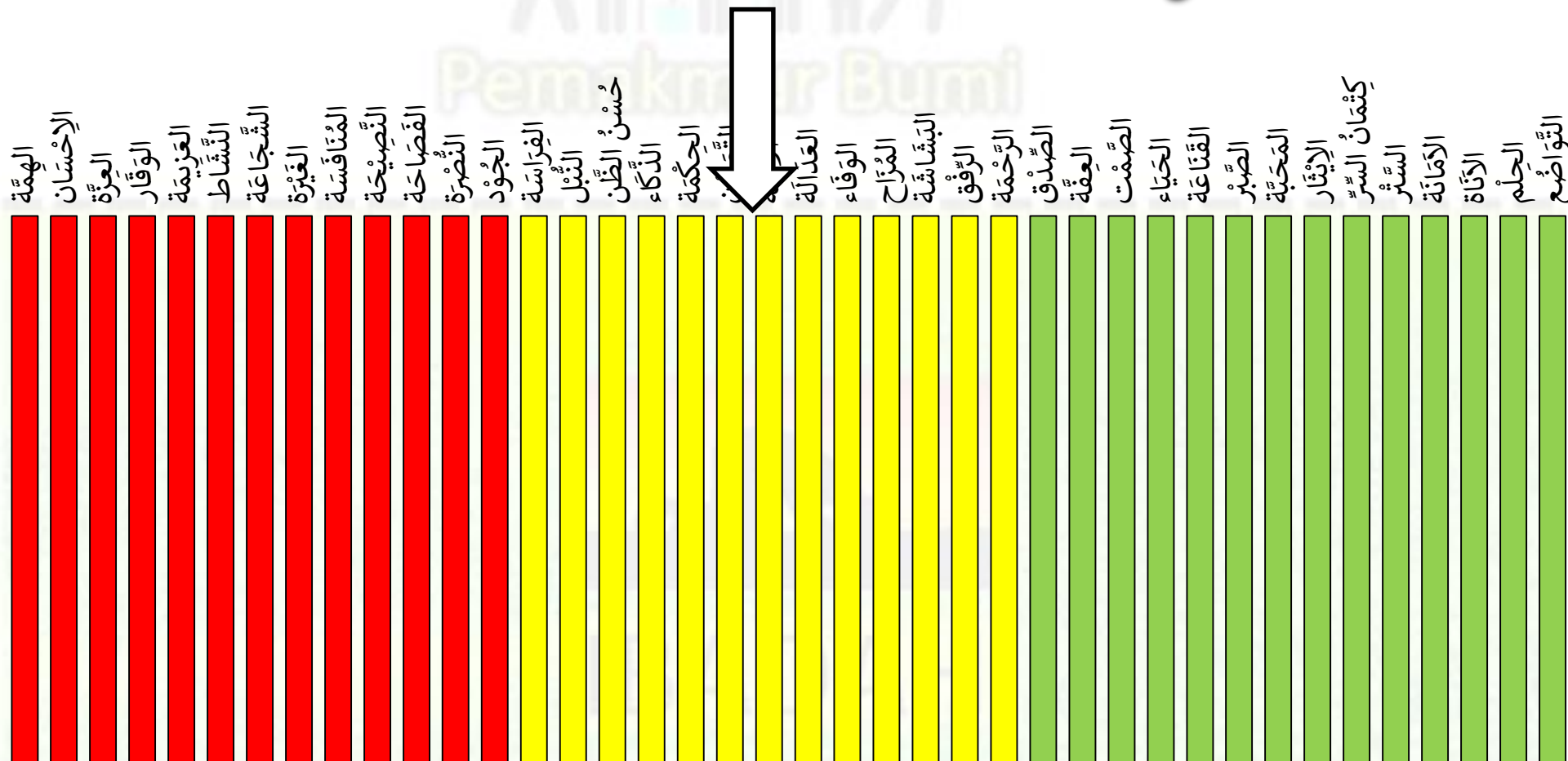
Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُظْمِئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

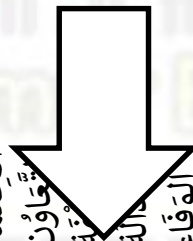
(Akhlaq Mulia Rasulullah ﷺ)

40 Pilar Karakter Nabawiyah



TUJUAN

Rasulullah ﷺ diutus



الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الشجاعة الغيرة المناقسة النصيحة الفصاحة النضرة الجود الفراسة النبيل حُسنُ الظن الذكاء الحكمة تعاون
الوفاء المرح البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء الفتاة الصبر المحبة الإيثار كتمان السر السر الأمانة الأناة الحلم التواضع

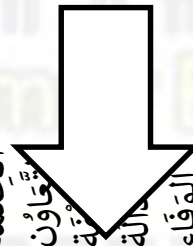
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

HR. Al-Bukhari dalam *Al Adabul mufrad* 273, Ahmad II/381, dan Al Hakim II/613

DASAR KOMPETENSI PEMBELAJARAN



الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الشجاعة الغيرة المنافسة النصيحة الفصاحة النضرة الجود الفراسة النبيل حُسن الظن الذكاء الحكمة تعاون
الوفاء المرح البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء القناعة الصبر المحبة الإيثار كتمان السر السر الأمانة الأمانة الجلم التواضع



الهِوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



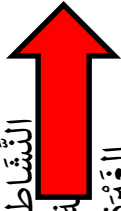
الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُظْمَنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Psychomotoric
(KARSA)
Kemauan



الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد
الحياء
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد



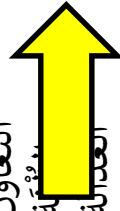
الهِوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

Cognitive
(CIPTA)
Pikiran



الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد
الحياء
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

Affective
(RASA)
Perasaan



الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد
الحياء
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العفة
الوقاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزهد



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

40 PILAR KARAKTER

Ibnu Maskawaih v mengatakan,

أَجْمَعَ الْحُكَمَاءُ أَنَّ أَجْنَاسَ الْفَضَائِلِ أَرْبَعَةٌ: الْحِكْمَةُ وَالْعِفَّةُ وَالشَّجَاعَةُ وَالْعَدَالَةُ

الشَّجَاعَةُ
(Keberanian)

الْحِكْمَةُ
(Hikmah)

الْعَدَالَةُ
(Keadilan)

الْعِفَّةُ
(Kesucian)

Ibnu Maskawaih, *Ma'adhi al-akhlaaq*, 249

الْهَمَّةُ
الْإِحْسَانُ
الْعِزَّةُ
الْوَقَارُ
الْعَزِيمَةُ
النَّشَاطُ
الْمُنَاقَسَةُ
الْغَيْبَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَرَسَةُ
الْجُودُ
الْفِرَاسَةُ
النُّبُلُ
الدَّكَا
الْحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الْأُلْفَةُ
الْعَدَالَةُ
الْعَقَاءُ
الْبَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصَّبْرُ
الْعِفَّةُ
الصَّمْتُ
الْحَيَاءُ
الْقَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
الْمَحَبَّةُ
كَيْتَمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنْفَاقُ
الْجَلْمُ
النَّوَاضِعُ

40 PILAR KARAKTER

Pembagian karakter menurut **Hasan Al Bashri** v, yaitu:

بَذْلُ النَّدَى
(Memberi)

وَطَّلَاقَةُ الْوَجْهِ
(Wajah berseri-seri)

وَكَفُّ الْأَذَى
(Jaga diri)

Ibnu Taimiyah, *Maimuu' fataawaa*, 7/9

الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبيل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرامة
السيرة
الامانة
الاثانة
الجليل
التواضع



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

40 PILAR KARAKTER

Ibnul Qayyim ṽ tentang pembagian karakter mulia mengatakan,

قَالَ الْقَائِمُ: الْخُلُقُ يَقُومُ عَلَى أَرْبَعَةِ أَكْوَافٍ لَا يُتَصَوَّرُ قِيَامُ أَحَدٍ إِلَّا بِهَا: الصَّبْرُ، وَالْعِفَّةُ، وَالشَّجَاعَةُ، وَالْعَدْلُ.

الشَّجَاعَةُ
(Berani)

العَدْلُ
(Adil)

العِفَّةُ
(Suci)

الصَّبْرُ
(Sabar)

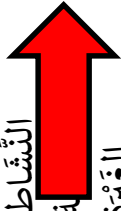
Madarijus saalikin, 2/308

الْهَمَّةُ
الإِحْسَانُ
العِزَّةُ
الْوَقَارُ
العَزِيمَةُ
النَّشَاطُ
الْعِفَّةُ
الْمُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْقَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الْجُودُ
الْفِرَاسَةُ
النُّبْلُ
حُسْنُ الظَّنِّ
الدَّكَاةُ
الْحِكْمَةُ
الْعَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
الْمُرَاحُ
الْبَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
الْعِفَّةُ
الصِّفَتُ
الْقَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
الْمَحَبَّةُ
الْإِثَارُ
كِتْمَانُ السِّرِّ
الْوَقَارُ
الْأَنَاةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

TARGET

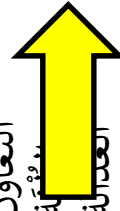
جِسْمٌ سَلِيمٌ

FISIK
sehat



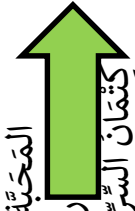
عَقْلٌ سَلِيمٌ

AKAL
sehat



قَلْبٌ سَلِيمٌ

HATI
sehat



الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الغيرة المنافسة النضيحة الفصاحة النضرة الجود الفراسة النبيل حسن الظن الذكاء الحكمة التعاون العدالة الوفاء المرح البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء الفتاة الصبر المحبة كتمان السر السر الأمانة الأمانة الجلم التواضع



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

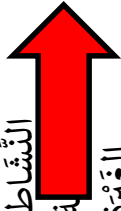
النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KEKUATAN EGO

EGO
TINGGI



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرم
السرور
السرور
الامانة
الاثانة
العلم
التواضع



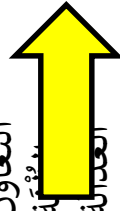
الهوى

النفس الأمارة

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

EGO
SEDANG



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرم
السرور
السرور
الامانة
الاثانة
العلم
التواضع



العقل

النفس اللوامة

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

EGO
RENDAH



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرم
السرور
السرور
الامانة
الاثانة
العلم
التواضع



القلب

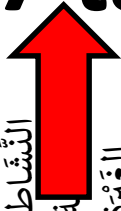
النفس المطمئنة

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

MASA EMAS PENUMBUHAN KARAKTER

Dituntaskan
usia
0 – 7 tahun



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
كتمان السر
السري
الامانة
الاثابة
الحلم
التواضع



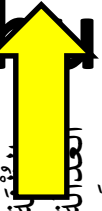
الهوى

النفس الأمارة

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

Dituntaskan
Usia
7 – 10 tahun



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
كتمان السر
السري
الامانة
الاثابة
الحلم
التواضع



العقل

النفس اللوامة

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



القلب

النفس المطمئنة

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

MASA EMAS METODE PENDIDIKAN

Dididik dengan **Bahasa Hati** *Dididik dengan* **Bahasa Lisan** *Dididik dengan* **Bahasa Ketegasan**

الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط
↑
الغيرة المنافسة النصيحة الفصاحة النضرة الجود
حُسْنُ الظَّن الفِرَاسَة النبيل الذكاء الحكمة التعاون
↑
العفة البشاشة الرِّفْق الرِّحْمَة الصِّدْق العِفَّة الصَّمْت الحَيَاء
الْقَنَاعَة الصَّبْر المَحَبَّة كَيْتَمَانُ السِّرِّ
↑
السِّرَّ الْأَمَانَة الْأَثَاة الْجَلَم النَّوَاضِع



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

MASA EMAS METODE PENDIDIKAN

Ing ngarsa sung tuladha

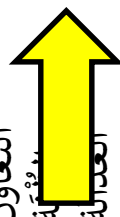
Dididik dengan
Keteladanan

Ing madya mangun

Dididik dengan
Kebersamaan

Tut wuri handayani

Dididik dengan
Motivasi



الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصفوة
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرم
الامانة
الاثانة
الجله
التواضع



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



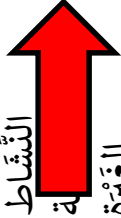
الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Pikiran BAWAH SADAR



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الدكاء



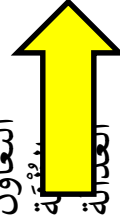
الهوى

النفس الأمارة

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

Pikiran SADAR



الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
البر



العقل

النفس اللوامة

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

Pikiran ATAS SADAR



البر
الكرم
الامانة
الاثانة
الجله
التواضع



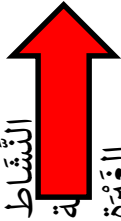
القلب

النفس المطمئنة

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Tempatnya **AMAL**



الإحسان
 العزة
 الوقار
 العزيمة
 النشاط
 العفة
 الغيرة
 المتأقسة
 النصيحة
 الفصاحة
 البصرة
 الجود



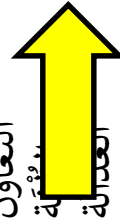
الهُوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung Bergerak

Tempatnya ILMU



حُسْنُ الظَّنِّ
الذِّكَا
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
العَدَالَةُ
الْوَفَاءُ
المُزَاج
البِشَامَةُ
الرِّفْقُ
التَّحَمُّعُ



العقل

النَّفْسُ اللّوَامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung Berpikir

Tempatnya IMAN



كَيْتَمَانُ السِّرِّ
 السِّرُّ
 الْأَهَانَةُ
 الْأَنَانَةُ
 الْعِلْمُ
 التَّوَّاضُعُ



الْقَلْبُ

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung Berperasaan

Gaya Belajar = Cara belajar yang paling efektif

Belajar dengan
BERGERAK

Belajar dengan
MELIHAT

Belajar dengan
MENDENGAR

الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
كتمان السر
السري
الامانة
الاثابة
الحلم
التواضع



الهِوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

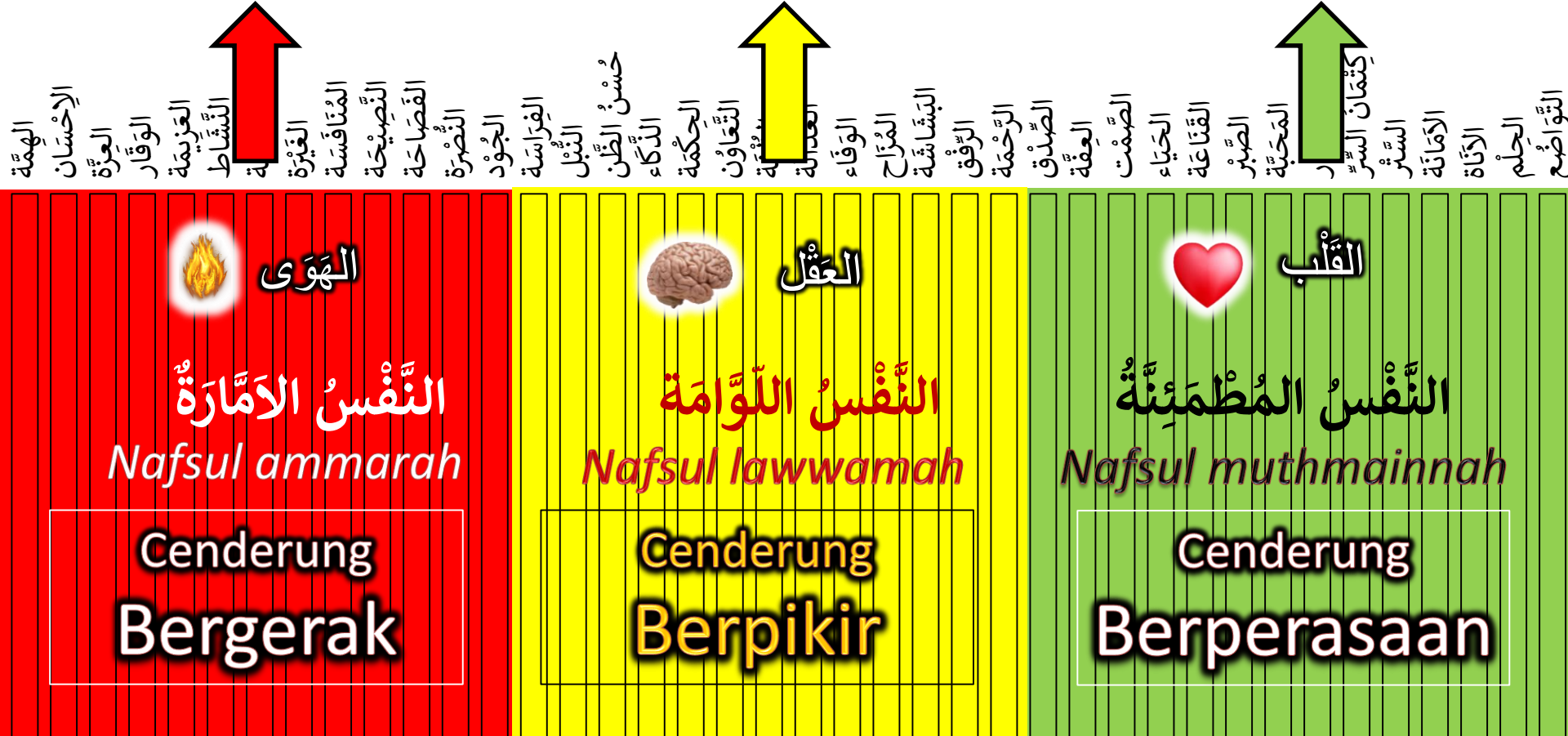
Cenderung
Berperasaan

Bahasa Hati = Bahasa penumbuh *mahabbah* (cinta)

Bahasa Hati
PELAYANAN

Bahasa Hati
KEBERSAMAAN

Bahasa Hati
PERLINDUNGAN



POTENSI PENYIMPANGAN

TAHTA

HARTA

WANITA

الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حُسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
الفتاة
الصبر
المحبة
الكرم
الاستقامة
البر
الزينة
الجمال
التواضع



الهوى

النفس الأمارة

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العقل

النفس اللوامة

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



القلب

النفس المطمئنة

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KECERDASAN

Physical Quotient

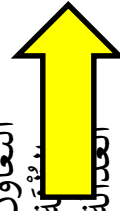
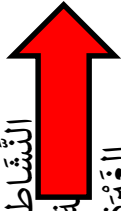
Intelligence Quotient

Emotional Quotient

PQ

IQ

EQ



الإحسان
 العزة
 الوقار
 العزيمة
 النشاط
 الغيرة
 المناقسة
 النصيحة
 الفصاحة
 النضرة
 الجود
 الفراسة
 النبيل
 حُسْنُ الظَّن
 الذكاء
 الحكمة
 التعاون
 العدالة
 الوفاء
 المزاح
 البشاشة
 الرفق
 الرحمة
 الصديق
 العفة
 الصمت
 الحياء
 الفتاة
 الصبر
 المحبة
 كتمان السر
 السر
 الأمانة
 الأناة
 الجلم
 التواضع



الهُوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah



الْقَلْبُ

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

SQ

Spiritual Quotient

Cenderung
Bergerak

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Berperasaan

Himmah الهمة

الهمة

الإحسان

العزة

الوقار

العزيمة

النشاط

الشجاعة

الغيرة

المنافسة

التصبيح

الفصاحة

النصرة

الجود

الفراصة

التبذل

حُسنُ الظن

الدكاء

الحكمة

التعاون

الألفة

العدالة

الوفاء

المزاح

البشاشة

الرِّفق

الرَّحمة

الصدق

العفة

الصِّمت

الحياء

القناعة

الصبر

المحبة

الإنثار

كَيْتَمَانُ السِّرِّ

السُّر

الأمانة

الآثاء

الحلم

التواضع

Tawaadhu' التواضع

Ego tinggi

Ibnul Qayyim, *fawaaidul fawaaid*, 419

أصل الأخلاق المحمودة كلها:
الخشوع وعلو الهمة

فمن علت همته ، وخشعت
نفسه ، اتصف بكل خلق جميل

Ibnul Qayyim, *fawaaidul fawaaid*, 97

Ego rendah

Sombong الكبر



الهمة

الإحسان

العزة

الوقار

العزيمة

النشاط

الشجاعة

الغيرة

المنافسة

التصبيح

الفصاحة

النصرة

الجود

الفراسة

التبذل

حُسنُ الظن

الدكاء

الحكمة

التعاون

الألفة

العدالة

الوفاء

المزاح

البشاشة

الرفق

الرحمة

الصدق

العفة

الصمت

الحياء

القناعة

الصبر

المحبة

الإنثار

كتمان السر

السحر

الأمانة

الآثاء

الحلم

التواضع

Berlebihan
ketika jiwa kuat
(ego tinggi)



Ibnul Qayyim, Madaarijus Saalikin, 2/295

إفراط النفس في الضعف وإفراطها
في القوة



Berlebihan
ketika jiwa lemah
(ego rendah)



Minder المهانة

Ego tinggi

Ibnul Qayyim, fawaaidul fawaaid, 419

أصل الأخلاق المذمومة كلها: الكبر
والمهانة

Ibnul Qayyim, fawaaidul fawaaid, 97

ومن دنت همته ، وطغت نفسه ،
اتصف بكل خلق رذيل

Ego rendah

Pengajaran ilmu

AQIDAH

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود

التَّعَاوُن
الأُتْقَانَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

Pengajaran ilmu FIQIH IBADAH

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَفَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود

التَّعَاوُن
الأُتَقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُزَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجَلَمُ
التَّوَاضُّعُ

Pengajaran ilmu

AKHLAQ

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَفَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود

التَّعَاوُن
الأُتَقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاءَةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

Pengajaran Matematika

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْبَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الْفِرَاسَةُ

حُسْنُ الظَّنِّ

الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأَثَقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ

الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ

السُّرُ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَانَةُ
الْجَلَمُ
التَّوَضُّعُ

Pengajaran

IPA

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الفِرَاسَةُ

حُسْنُ الظَّنِّ

الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأَثَقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ

السَّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَانَةُ
الجَلَمُ
التَّوَضُّعُ

Pengajaran IPS

الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراصة

حُسْنُ الظَّنِّ

الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق

الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كتمان السر

السر
الأمانة
الأناة
العلم
التواضع

Pengajaran
**BAHASA
INDONESIA**

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْبَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ

النُّصْرَةُ
الجُود
الفِرَاسَةُ
النُّبُل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ

العَدَالَةُ
الْوَقَاء

البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ

السَّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الجَلَمُ
التَّوَضُّعُ

Pengajaran
**BAHASA
ARAB**

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ

النُّصْرَةُ
الجُودُ
الفِرَاسَةُ
النُّبُلُ
حُسْنُ الظَّنِّ
الدَّكَاةُ
الحِكْمَةُ

العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ

البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ

الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ

الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ

السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

Pembelajaran
TAHFIZH
Al Qur'an

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار

الشَّجَاعَة
الْغَيْرَة
الْمُنَاقَسَة
النَّصِيحَة
الْفَصَاحَة
النُّصْرَة
الْجُود

الحِكْمَة
التَّعَاوُن
الأَثَقَة
العَدَالَة
الْوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَة
الرِّفْق

الرَّحْمَة
الصِّدْق
العِفَّة
الصِّمْت

الحَيَاء
القَنَاعَة
الصَّبْر
المَحَبَّة

الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ

السِّرُّ

الْأَمَانَة

الْأَنَاءَة

الْجَلَم

التَّوَضُّع

40 PILAR KARAKTER

Usia 0-7 th



الإحسان

النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبيل
حُسنُ الظن
الدَّكاء
الحكمة
التَّعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
البشاشة
الرِّفق

الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القناعة
الصبر

الإيثار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السِّرُّ



Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani) ☒

Basyaasyah / البَشَاشَة (berseri-seri) ☐

'Izzah / العِزَّة (harga diri) ☒

Waqaar / الوَقَار (wibawa) ☒

Anaah / الْأَنَاءَة (tidak tergesa) ☐

Nasyaath / النَّشَاط (kerja keras) ☒

Ghairah / الْغَيْرَة (cemburu) ☒

Hayaa' / الْحَيَاء (malu) ☐

Himmah / الْهِمَّة (Cita-cita tinggi) ☒

40 PILAR KARAKTER

Usia 7-10 th



الإحسان

النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراصة
النبيل
حُسنُ الظن
الدَّكاء
الحكمة
التَّعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
البشاشة
الرِّفق

الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القناعة
الصَّبْرُ

الإيثار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السَّرُّ

40 PILAR KARAKTER

Usia 10-Baligh



الإِخْسَانُ
العِزَّةُ
الْوَقَارُ
العِزَّةُ
النَّشَاطُ
السَّجَاعَةُ
العِزَّةُ
الْمُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُودُ
الْفِرَاسَةُ
النُّبْلُ
حُسْنُ الظَّنِّ
الذِّكَا
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأَقَّةُ
العَدَالَةُ
الْوَفَاءُ
المُرَاحُ
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ

الصبر
القناعة
الحياة
الصفوة

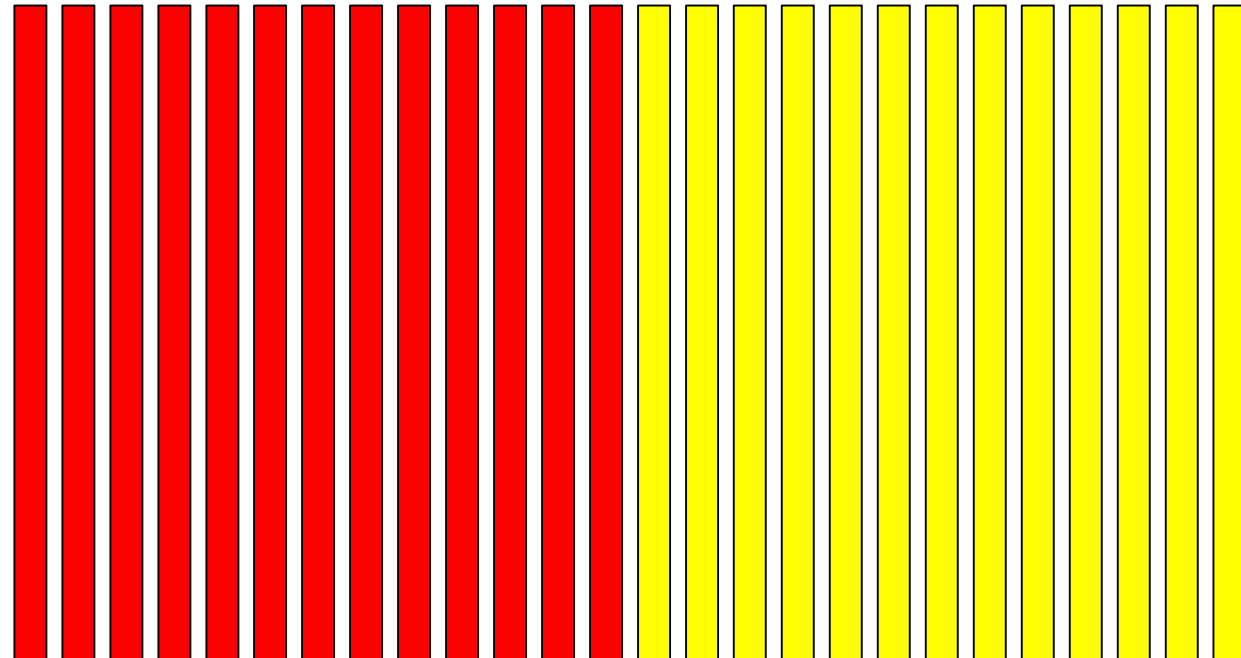
الاستِزْ
كَيْتَمَانُ السِّرِ
الإِيتَارِ

A horizontal bar chart consisting of 25 bars of equal height. The first 15 bars are red, and the last 10 bars are yellow. The bars are separated by thin white gaps.

40 PILAR KARAKTER



الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الْفِرَاسَةُ
النُّبْل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُن
الأُلْفَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْق
الرَّحْمَةُ



40 PILAR KARAKTER

Kelas ramai, suaranya
gaduh, saling
berbicara



الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ

النَّصْرَةُ
الجُود
الفِرَاسَةُ
النُّبْل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ

الصِّدْق
العِفَّة
الصِّمْتُ
الحَيَاء
القَنَاعَةُ
الصَّبْر

الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السَّر
الْأَمَانَةُ
الْأَنَاء

Cemburu



الإحسان

النشاط
الشجاعة

النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل

حسن الظن
الدكاء

الحكمة

التعاون

الألفة

العدالة

الوفاء

المزاح

البشاشة

الرفق

الرحمة

الصدق

العفة

الصمت

الحياء

الفتاة

الصبر

المحبة

الإثارة

كتمان السر

السر

الأمانة

الأناة

العلم

التواضع

40 PILAR KARAKTER

Tidak mau maju
ke depan kelas,
mider



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبيل
حسن الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة

المحبة
الإيثار
كتمان السر
السر
الأمانة
الأناة
الجلم
التواضع

Mogok Sekolah



الإحسان
الهمة¹³

النشاط¹³ العزيمية
الوقار

حَسْبُ الظَّنِّ
الْبَيْتُ
الْفِرَاسَةُ
الْجُودُ
النُّصْرَةُ
الْقَصَّاحَةُ
النَّصِيحَةُ
الْمُنَافَسَةُ
الْغَيْرَةُ

الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
البُشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصفاء
الحياء

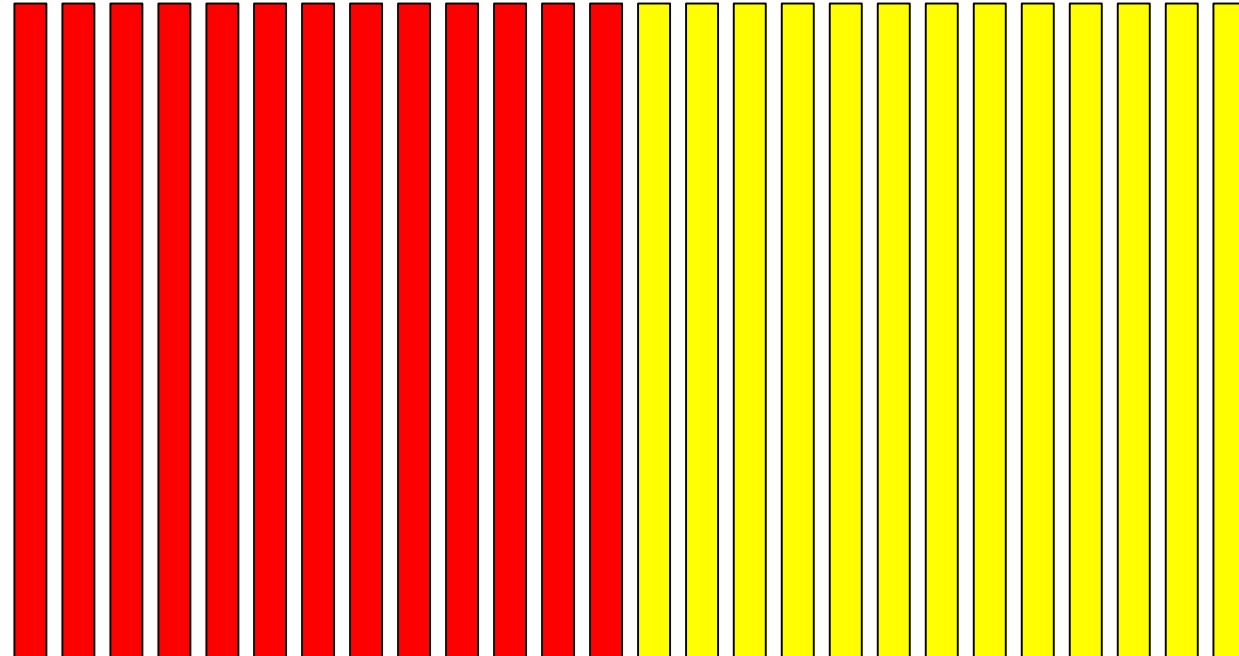
الْصَّبْرُ
الْمَحَبَّةُ
الْإِيتَارُ
كَتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ

الحمد لله

Guru ngobrol dengan anak



الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْبَةُ
الْمُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الْفِرَاسَةُ
النُّبْل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُن
الأُلْفَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْق
الرَّحْمَةُ



Kerja Bakti bersama



الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الفِرَاسَةُ
النُّبْل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ

الصِّدْق
العِفَّة
الصِّمْت
الحَيَاء
الْفَنَاءَةُ
الصَّبْر
المَحَبَّة
الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السَّرْ
الْأَمَانَةُ
الْأَنَاءَةُ
الْجَلَم
النَّوَاضِع

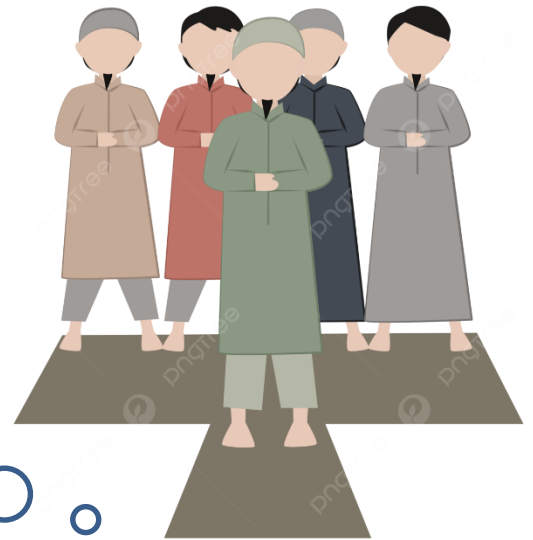
Outing
bersama



حُسْنُ الظَّنِّ
الْفِرَاسَةُ
الْبَيْلُ
الْحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الْأُلْفَةُ
الْعَدَالَةُ
الْوَفَاءُ
الْمُرَاحَ
الْبَشَاشَةُ
الرَّفَقُ
الرَّحْمَةُ

A diagram consisting of 14 vertical yellow bars of equal height, arranged side-by-side. Each bar is outlined in black. This represents a uniform distribution where all outcomes are equally likely.

Kegiatan
SHOLAT
BERJAMA'AH



Semua kejadian dan peristiwa yang terjadi di rumah, di kelas, di lingkungan masyarakat, dan dimanapun ...

... adalah media yang sangat efektif bagi belajarnya anak.

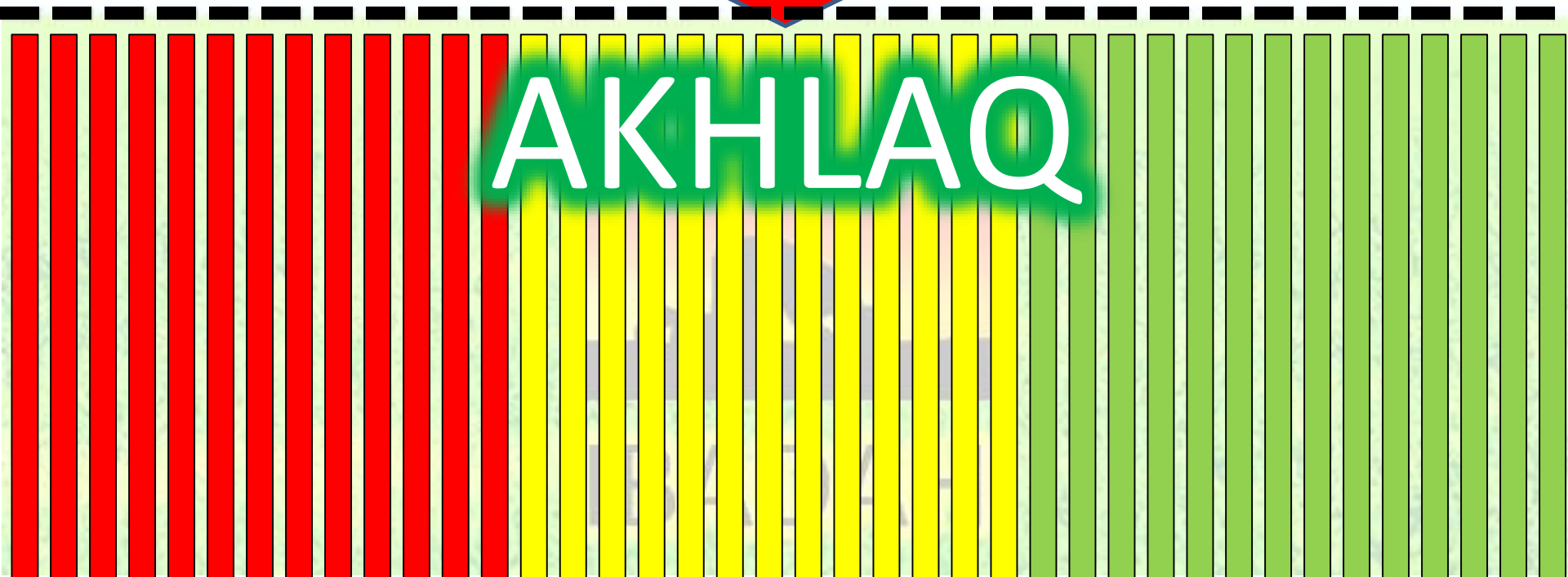
KHALIFAH



Masyru' & Ma'ruf (Standar Minimal)



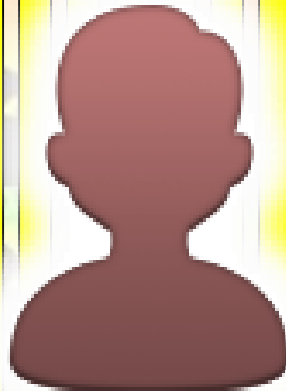
AKHLAQ



40 PILAR KARAKTER

KHALIFAH
Pemakmur Bumi

AKHLAQ



40 PILAR KARAKTER



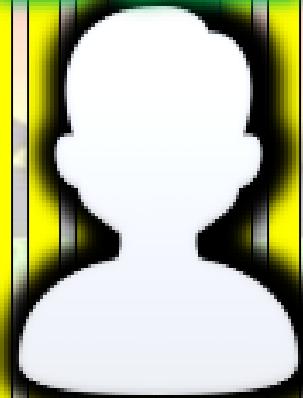
AKHLAQ



40 PILAR KARAKTER

BAKAT

AKHLAQ



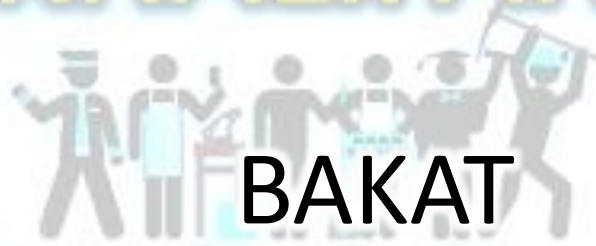
KHALIFAH

KARAKTER BAKAT

الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كتمان السر
السر
الأمانة
الأناة
العلم
التواضع

KARAKTER IMAN

KHALIFAH



BAKAT

KARAKTER

BAKAT

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الوَقَار
العَزِيمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الْفِرَاسَةُ
النُّبُل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَاة
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُن
الأُفْقَةُ
العَدَالَةُ
الوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَةُ
الرِّفْق
الرَّحْمَةُ
الصِّدْق
العِفَّة
الصِّمْت
الْحَيَاء
عِزَّة
بِر
المَحَبَّة
الإِثَار
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّر
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاة
الْجَلْم
التَّوَاضُّع

AKHLAQ

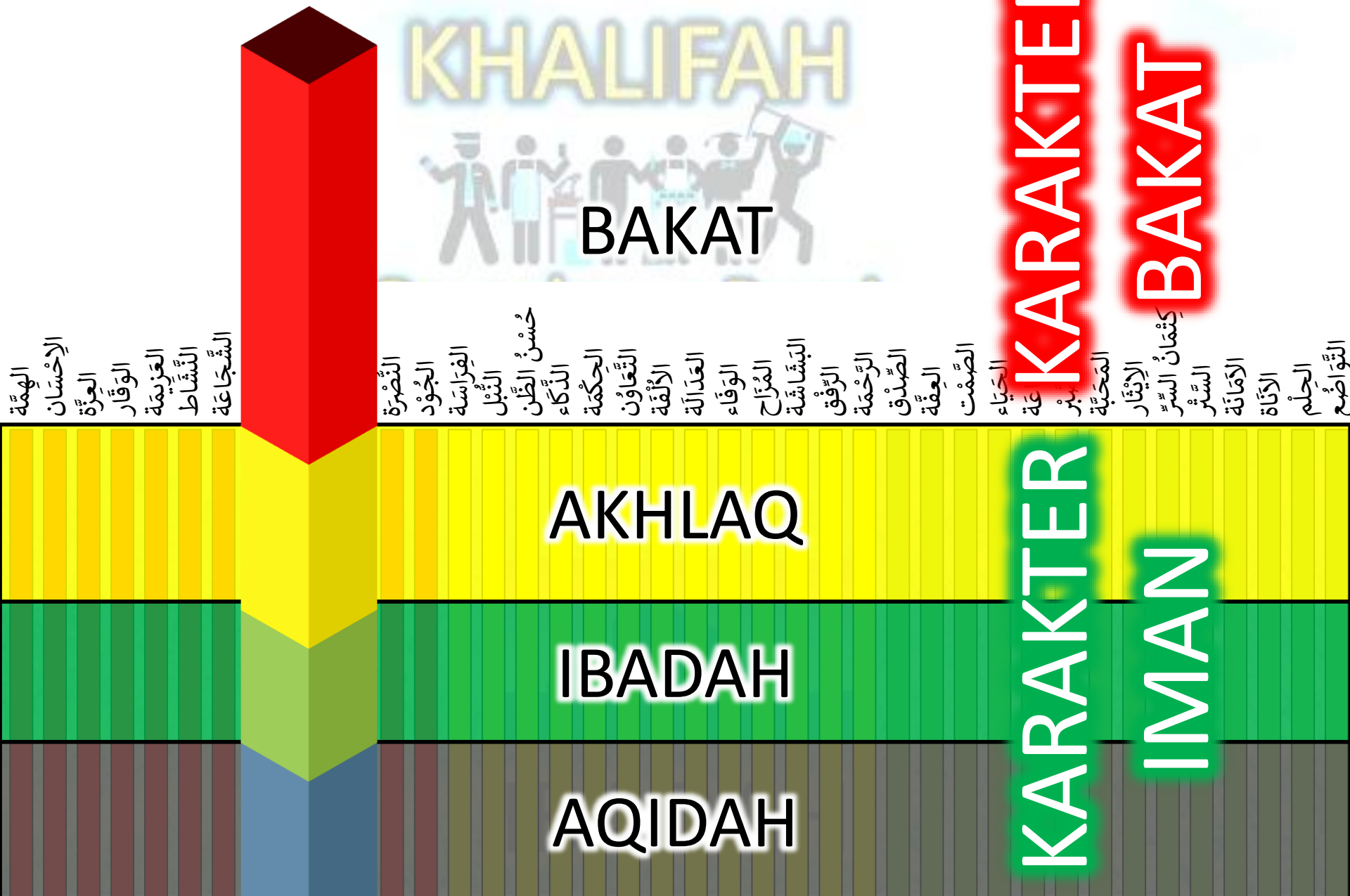
IBADAH

AQIDAH

KARAKTER

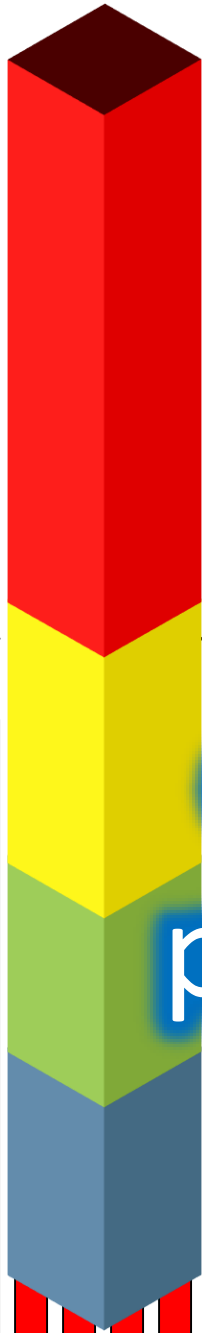
IMAN

40 PILAR KARAKTER



الهمة
الإحسان
العزة
الإنجاز
الشجاعة

SATU PILAR



KARAKTER
BAKAT

KARAKTER
ditinjau dari sisi
pertumbuhannya

الف
النضرة
القدرة
آلة
قاء
زاج

KARAKTER

حياء
قناعة
الصبر
المحبة

الإثبات
كتمان السر
سر
الرفقة

A
K
T
E
V

الأناة
العلم
التواضع

HORISONTAL

العِزَّة
الْوَقَار
العَزِيْمَة
النَّشَاط
الشَّجَاعَة
الغَيْرَة
المُنَاقَسَة
النَّصِيْحَة
الْفَصَاحَة
النُّصْرَة
الجُود
الفِرَاسَة
النُّبُل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَا
الحِكْمَة
التَّعَاوُن
الأُلْفَة
العَدَالَة
الْوَقَاء
المُرَاح
البَشَاشَة
الرِّفْق
الرَّحْمَة
الصِّدْق
العِفَّة
الصَّمْت
الحَيَاء
القَنَاعَة
الصَّبْر
المَحَبَّة
الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السِّر
الْأَمَانَة
الْإِنَاءَة
الجَلَم
التَّوَاضُّع

KARAKTER
ditinjau dari sisi
pemetaannya



Hayaa' / الحَيَاء (malu)

Malu adalah amal unggulan

Memiliki akhlaq pemalu

Malu melaksanakan ibadah dengan tidak benar

Malu karena Allah

Juud / الجُود (dermawan)

Dermawan adalah amal unggulan

وكل خلق محمود مكثف بخلقين ذميمين
وهو وسط بينهما وطرفاه خلقان ذميّمان

Me

De

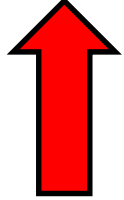
iba

*“Setiap sifat mulia terkepung
diantara dua sifat tercela. Sifat
mulia berada di tengah sedang
yang berada di kedua ujungnya
adalah sifat tercela”.*

Ibnul Qayyim, *Madaarijus Saalikin*, 2/295

Dermawan karena Allah

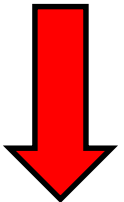
ifraath



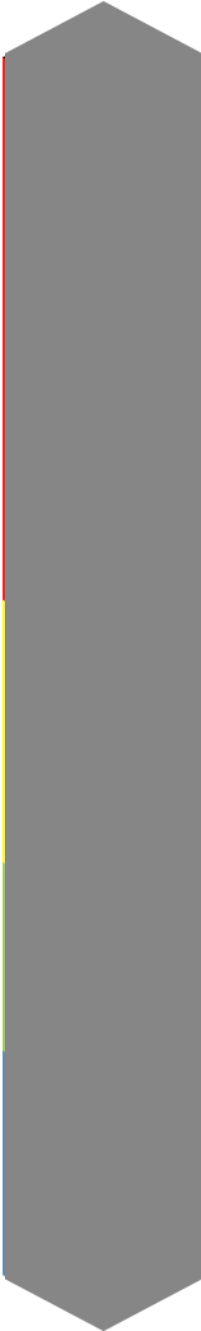
Tabdzir / التَّبْذِيرُ (boros)

Juud / الْجُود (dermawan)

tafriith



Bukhl / الْبُخْل (kikir)



Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani)

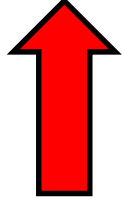
Keberanian adalah amal unggulan

Memiliki akhlaq pemberani

Berani melaksanakan ibadah dengan benar

Berani karena Allah

ifraath



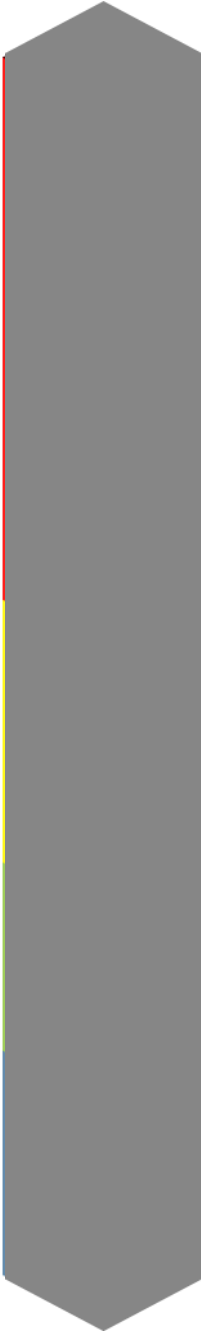
Tahawwur / التَّهَوُّور (ceroboh)

Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani)



tafiriith

Jubn / الجُبْن (penakut)



Ghairah / الغَيْرَة (cemburu)

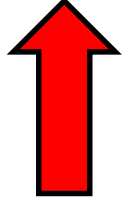
Cemburu adalah akhlaq unggulan

Memiliki akhlaq cemburu

Tidak suka larangan Allah dilanggar

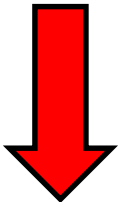
Cemburu karena Allah

ifraath



Hasad / الحَسَد (iri hati)

Ghairah / الغَيْرَة (cemburu)



tafiriith

Diyaatsah / الدِّيَاثَة (permisif)

<i>tasfriith</i> MELALAIKAN	AKHLAQ MULIA	BERLEBIHAN <i>ifraath</i>
Zhulm (الظُّلْم) (zhalim)	‘Adaalah / الْعَدَالَة (adil)	Jahl (الْجَهْل) (kebodohan)
Khiaanah (الْخِيَانَة) (penghianatan)	Amaanah / الْأَمَانَة (tanggung Jawab)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
‘ajalah (الْعَجَلَة) (tergesa-gesa)	Anaah / الْأَذَاَة (tidak tergesa)	Was-was (وَسْوَاس) (ragu-ragu)
Kasal (الْكَسَل) (malas)	‘Aziimah / الْعَزِيمَة (tekad)	Thama’ (الطَّمَع) (Serakah)
Abush (الْعَبُوس) (muka masam)	Basyaasyah / الْبَشَاشَة (berseri-seri)	Dzull (الذُّلّ) (Lemah)
Jahl (الْجَهْل) (bodoh)	Dzakaa’ / الذِّكَاء (cerdas)	Ahlur ra’yi (أَهْلُ الرَّأْي) (pemuja aka
‘Ujmah (الْعُجْمَة) (gagap)	Fashaahah / الْفَصَاحَة (fasih bicara)	Jidaal (الْجِدَال) (berdebat)
Safah (السَّفَه) (bodoh)	Firaasah / الْفِرَاسَة (firasat)	Kadzib (الْكَذِب) (dusta)
Diyaatsah (الدِّيَاسَة) (permisif)	Ghairah / الْغَيْرَة (cemburu)	Hasad (الْحَسَد) (iri hati)
Waqaaahah/ الْوَقَاحَة (tidak tahu malu)	Hayaa’ / الْحَيَاء (malu)	Duuniyyah/ الدُّوْنِيَّة (rendah diri) at
Jahl/ الْجَل (kebodohan)	Hikmah / الْحِكْمَة (hikmah)	Kadzib (الْكَذِب) (dusta)
Ghadhab (الْغَضَب) (marah)	Hilm / الْحِلْم (santun)	Dzull (الذُّلّ) (lemah)
Futuur (الْفُتُور) (lemah kemauan)	Himmah / الْهِمَّة (cita-cita tinggi)	Thuulul amal (طُولُ الْأَمَل) (panjang
uzhan (سُوءُ الظَّن) (prasangka buruk)	husnuzhan / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
Fahsy (الْفَحْش) (keji)	‘Iffah / الْعِفَّة (jaga diri)	Dzull (الذُّلّ) (lemah)
saa’ah (الْإِسَاءَة) (berbuat kerusakan)	Ihsaan / الْإِحْسَان (perfeksionis)	Tabdziir (التَّبَذِير) (boros, berlebihan)
Bakhil (الْبُخْل) (bakhil)	Itsaar / الْإِثَار (melayani)	Dzull (الذُّلّ) (lemah)
Dzull (الذُّلّ) (lemah)	‘Izzah / الْعِزَّة (harga diri)	Kibr (الْكِبْر) (sombong)
Bukhl (الْبُخْل) (kikir)	Juud / الْجُود (dermawan)	Tabdzir (التَّبَذِير) (boros)
(إِفْشَاءُ السِّر) (membocorkan rahasia)	Kitmaanussirr / كَيْتْمَانُ السِّر (jaga rahasia)	Bukhl (الْبُخْل) (bakhil)
Karaahiyah (الْكَرَاهِيَة) (kebencian)	Mahabbah / الْمَحَبَّة (penuh cinta)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
Dzull (الذُّلّ) (lemah)	Munaafasah / الْمُتَافَسَة (kompetisi)	Zhulm (الظُّلْم) (zhalim)
lafaa’ (الْإِفْءَال) (laku)	Muraah / الْمُرَاة (sanda)	latibaa’ (الْإِتِبَاع) (mengai)

Bakhil (البُخْل) (bakhil)	Itsaar / الإِثَار (melayani)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Dzull (الذَّل) (lemah)	'Izzah / العِزَّة (harga diri)	Kibr (الكِبْر) (sombong)
Bukhl (البُخْل) (kikir)	Juud / الجُود (dermawan)	Tabdzir (التَّبْذِير) (boros)
(إِفْشَاءُ السِّرِّ) (membocorkan rahasia)	Kitmaanussirr / كِثْمَانُ السِّرِّ (jaga rahasia)	Bukhl (البُخْل) (bakhil)
Karaahiyah (الكَرَاهِيَّة) (kebencian)	Mahabbah / المَحَبَّة (penuh cinta)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
Dzull (الذَّل) (lemah)	Munaafasah / المُنَافَسَة (kompetisi)	Zhulm (الظُّلْم) (zalim)
Jafaa' (الجَفَاء) (kaku)	Muzaah / المُزَاح (canda)	Istihzaa' (الِاسْتِهْزَاء) (mengejek)
Ghisy (الغِيْش) (menipu)	Nashiihah / النَّصِيْحَة (nasehat)	Tanfiir (التَّنْفِير) (menakut-nakuti)
Kasal (الكَسَل) (malas)	Nasyaath / النَّشَاط (semangat)	Thama' (الطَّمَع) (serakah)
Jahl (الْجَهْل) (kebodohan)	Nubl / النُّبْل (cerdik)	Ghisy (الغِيْش) (licik)
hidzlaan (الْحِذْلَان) (menerlantarkan)	Nushrah / النُّصْرَة (menolong)	Zhulm (الظُّلْم) (zalim)
Thama' (الطَّمَع) (serakah, tamak)	Qanaa'ah / الْقَنَاعَة (sederhana)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Ghilzhah (الْغِلْظَة) (kasar)	Rahmah / الرَّحْمَة (belas kasih)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
'Anfu (العَنْف) (kasar)	Rifq / الرَّفْق (lemah lembut)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Ghiibah (الْغِيْبَة) (menggunjing)	Satr / السَّتْر (menutup aib)	Dzull (الذَّل) (Lemah)
Jaza' (الْجَزَع) (tidak sabar)	Shabr / الصَّبْر (sabar)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Ghiibah (الْغِيْبَة) (menggunjing)	Shamt / الصَّمْت (diam)	Jubn (الْجُبْن) (penakut)
Kadzib (الْكَذِب) (dusta)	Shidq / الصِّدْق (jujur)	Ifsyaa'us sirr (إِفْشَاءُ السِّرِّ) (membocorkan)
Jubn (الْجُبْن) (penakut)	Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani)	Tahawwur (التَّهَوُّر) (ceroboh)
'Udwaan (الْعُدْوَان) (memusuhi)	Ta'aawun / التَّعَاوُن (kerjasama)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Kibr (الكِبْر) (takabur atau sombong)	Tawaadhu' / التَّوَاضُع (rendah hati)	Dzull (الذَّل) (lemah)
Namiimah (النَّمِيْمَة) (adu domba)	Ulfah / الْأُلْفَة (bersatu)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
Ghadr (الْغَدْر) (langar janji)	Wafaa' / الْوَفَاء (tepat janji)	Taqliid (التَّقْلِيد) (fanatik buta)
Dzull (الذَّل) (lemah)	Waqaar / الْوَقَار (wibawa)	Ujb (الْعُجْب) (bangga diri)

Ibnul Qayyim v mengatakan,

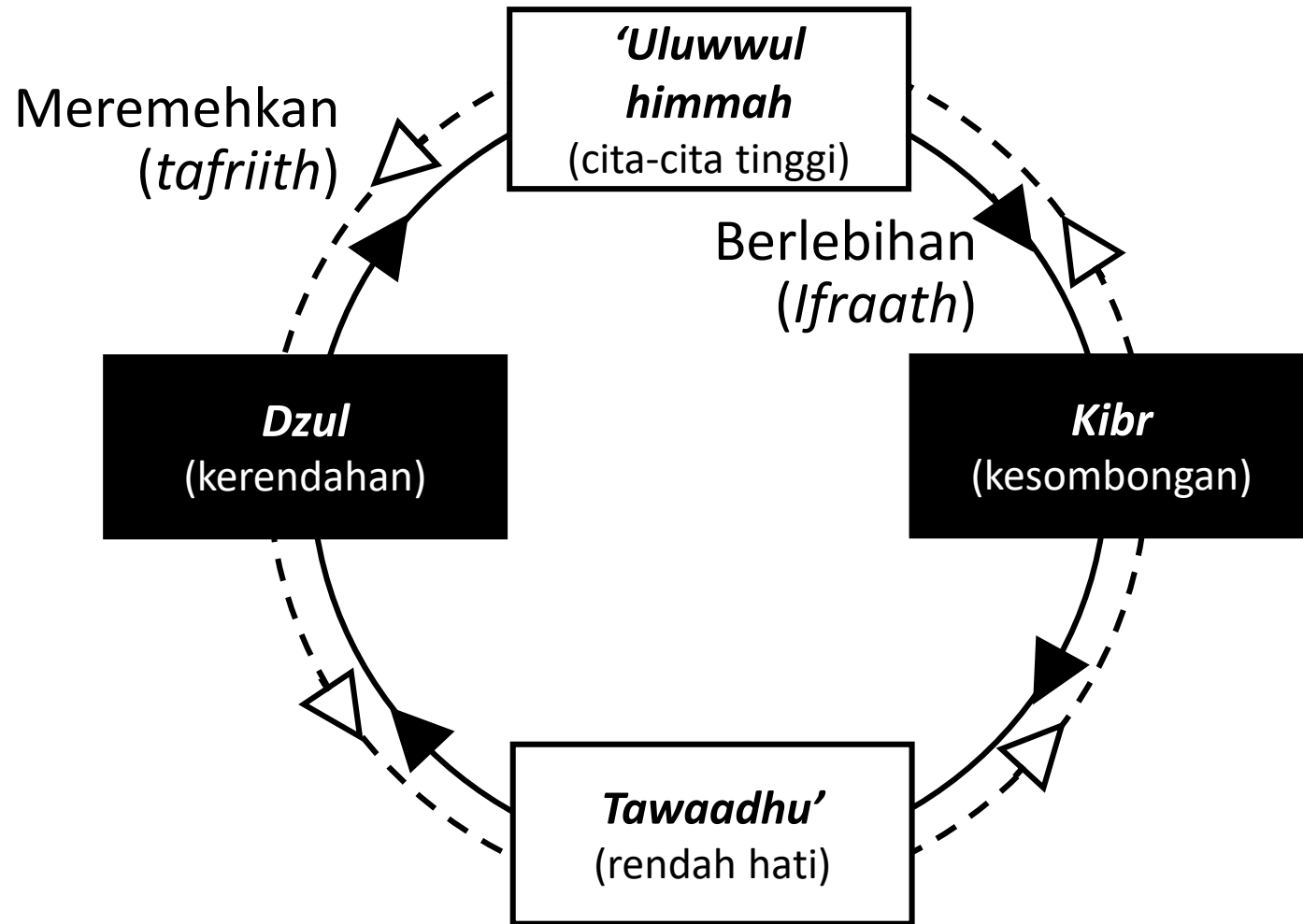
فالأخلاق الذميمة يولد بعضها بعضا كما أن الأخلاق الحميدة يولد بعضها بعضا

“Karakter tercela dilahirkan oleh karakter tercela lainnya, demikian juga karakter mulia dilahirkan oleh karakter mulia lainnya”.

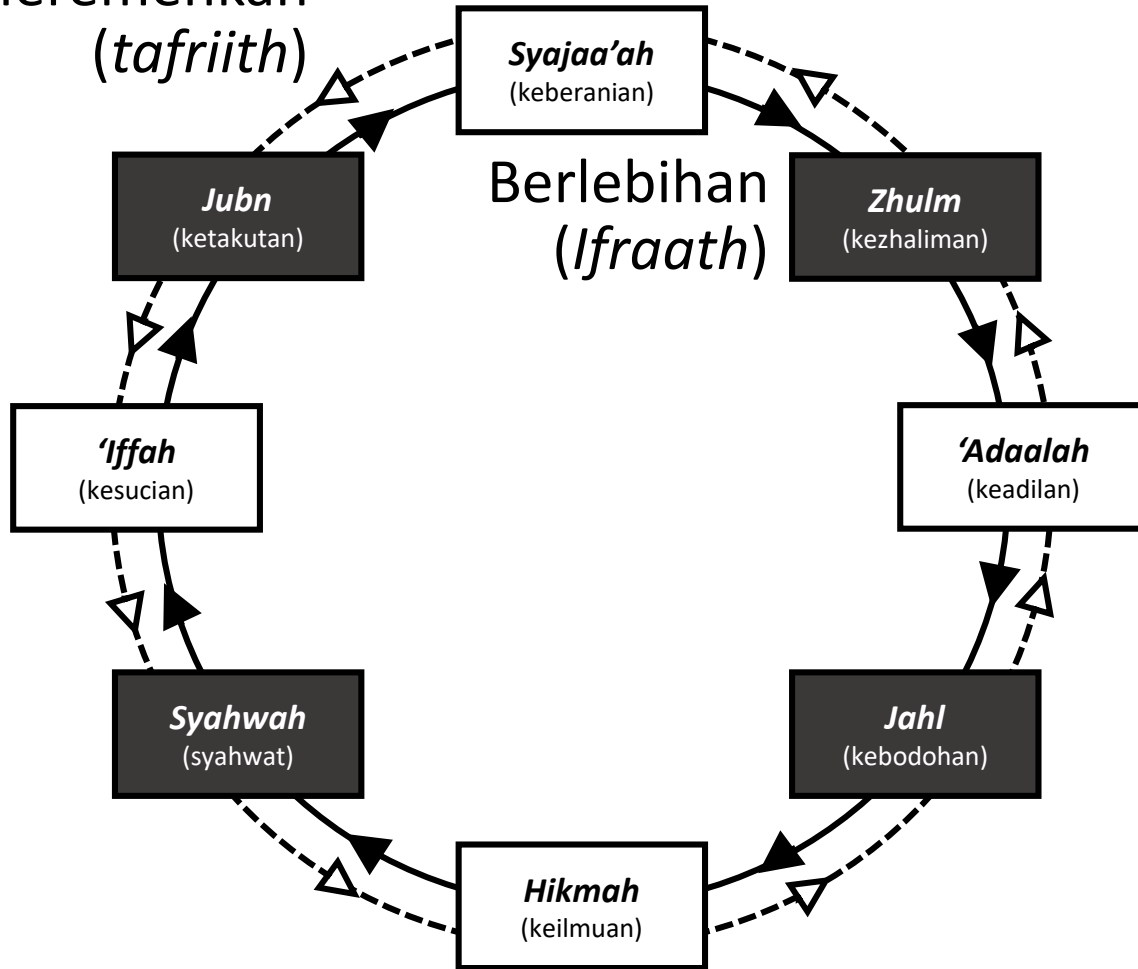
وكل خلق محمود مكثف بخلقين ذميين وهو وسط بينهما وطرفاه خلقان ذميان

“Setiap sifat mulia terkepung diantara dua sifat tercela. Sifat mulia berada di tengah sedang yang berada di kedua ujungnya adalah sifat tercela”.

Ibnul Qayyim, *Madaarijus Saalikin*, 2/295



Meremehkan
(*tafriith*)



Kompetensi Karakter Nabawiyah

1. *'Adaalah* / العَدَالَة (adil)

Bersikap tengah-tengah, tepat dalam menempatkan sesuatu pada tempatnya, pada waktunya, pada arahnya, dan pada ukurannya tanpa berlebihan dan tidak terlalu kurang.

2. *Amaanah* / الأمانة (tanggung Jawab)

Senang jika diberi tanggung jawab serta menunaikan akad atau janji yang disepakati dengan sebaik-baiknya.

3. *Anaah* / الاناة (tidak tergesa)

Tidak tergesa-gesa, tenang, dan mencari kejelasan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.

4. *'Aziimah* / العزيمة (tekad)

Memiliki tekad kuat untuk segera memulai suatu tindakan atau amalan.

5. *Basyaasyah* / البَشَاشَة (berseri-seri)

Wajah selalu berseri-seri, murah senyum, berkata lembut, dan memberikan penyambutan yang baik karena rasa gembiranya ketika bertemu orang lain.

6. *Dzakaa'* / الذَّكَاء (cerdas)

Memiliki kecepatan dan ketajaman berpikir dalam memahami, menghafal, menganalisa, dan menyimpulkan sesuatu yang dihadapkan kepadanya.

7. *Fashaahah* / الفَصَاحَة (fasih bicara)

Kemampuan untuk menyampaikan sesuatu dengan ungkapan sederhana tentang sesuatu yang sebenarnya rumit, sehingga mudah untuk dipahami.

8. *Firaasah* / الْفِرَاسَة (firasat)

Memiliki ketajaman ilmu yang mampu menampakkan (menyimpulkan) perkara batiniyah dengan memperhatikan tanda-tanda lahiriyah yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan.

9. *Ghairah* / الغَيْرَة (cemburu)

Tidak suka diduakan, baik dalam kesetiaan, perhatian, ketaatan, keyakinan, atau hak lainnya.

10. *Hayaa'* / الْحَيَاء (malu)

Malu karena merasa betapa besar pemberian/hak yang diterimanya, namun merasa dirinya masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga merasa tidak pantas untuk mendapatkannya.

11. *Hikmah* / الْحِكْمَة (hikmah)

Pemahaman yang mendalam tentang suatu pengetahuan hingga dapat menempatkan sesuatu pada kondisi yang sebenarnya.

12. *Hilm* / الْجِلْم (santun)

Mampu menahan diri untuk tidak memarahi, membalas, atau memberikan hukuman walaupun mampu dan berkuasa untuk memarahi dan menghukumnya.

13. *Himmah* / الهِمَّة (cita-cita tinggi)

Gairah yang sangat tinggi untuk meraih cita-cita yang tertinggi, sehingga menganggap kecil hal-hal yang biasa-biasa saja.

14. *Husnudhan* / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)

Lebih cenderung menduga yang baik dari pada yang buruk walaupun fakta yang dilihatnya mendukung kepada dugaan yang buruk.

15. *'Iffah* / الْعِفَّة (jaga diri)

Mampu menahan diri terhadap dorongan hawa nafsu dalam dirinya sehingga tidak melakukan hal yang dilarang, baik dalam harta, ucapan, atau perbuatan.

16. *Ihsaan* / الْإِحْسَان (perfeksionis)

Berbuat yang terbaik dalam amalan ibadah maupun dalam memberikan manfaat terhadap diri, orang lain, atau lainnya.

17. *Itsaar* / الإِثَار (melayani)

Lebih mendahulukan orang lain dari pada dirinya sendiri dan rela berkorban dalam memberikan manfaat atau dalam menghindari sesuatu, walaupun dirinya lebih berhak atau lebih membutuhkannya.

18. *'Izzah* / العِزَّة (harga diri)

Bersikap kuat, tegas, dan tangguh dalam mempertahankan kemuliaan atau harga dirinya, sehingga tidak direndahkan dan dapat mengalahkan pihak lain.

19. *Juud* / الْجُود (dermawan)

Senang memberikan sesuatu tanpa diminta dan tidak mengharap ucapan terima kasih atau bentuk balasan lainnya.

20. *Kitmaanus Sirr* / كِتْمَانُ السِّرِّ (jaga rahasia)

Mampu menutupi suatu kabar (bukan aib) agar tidak tersebar untuk mencegah timbulnya keburukan jika tersebar.

21. *Mahabbah* / المَحَبَّة (penuh cinta)

Memiliki sesuatu yang khusus yang sangat disukainya, baik terhadap orang, binatang, tumbuhan tertentu, atau yang lainnya.

22. *Munaafasah* / مُنَافَسَة (kompetisi)

Senang bersaing dengan usaha semaksimal mungkin agar dirinya menjadi yang paling unggul dari yang lainnya.

23. *Muzaah* / المُرَاح (canda)

Senang bercanda tapi tidak menyinggung orang lain, santai dalam bergaul.

24. *Nashiihah* / النَّصِيحَة (nasehat)

Senang memberikan nasehat, saran, dorongan kepada orang lain agar menjadi lebih baik.

25. *Nasyaath* / النَّشَاط (semangat)

Memiliki semangat yang kuat untuk bekerja keras menyelesaikan suatu amalan atau pekerjaan yang dilakukan.

26. *Nubl* / النُّبْل (cerdik)

Cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahannya, panjang akal atau banyak akalnya.

27. *Nushrah* / النُّصْرَة (menolong)

Senang membantu orang lain yang mengalami kesusahan (atau terzhalimi) hingga terlepas dari kesusahan tersebut.

28. *Qanaa'ah* / الْقَنَاعَة (sederhana)

Rela menerima apapun yang diberikan kepadanya dan merasa cukup dari apa yang telah diterimanya.

29. *Rahmah* / الرَّحْمَة (belas kasih)

Berbelas kasihan dan bersimpati karena ingin memberikan yang terbaik bagi yang dibelas kasihi.

30. *Rifq* / الرَّفْق (lambut)

Mengambil sisi termudah dalam semua urusan, sehingga lemah-lambut dalam perkataan dan perbuatan.

31. *Satr* / السَّتْر (menutup aib)

Mampu menutupi dan tidak menampakkan atau menceritakan aib diri sendiri atau orang lain.

32. *Shabr* / الصَّبْر (sabar)

Mampu menahan diri untuk tidak bereaksi (menolak/membalas) terhadap apa yang diterimanya, baik berupa tekanan dari luar, kesulitan hidup, maupun berupa hambatan dalam meraih apa yang diharapkan.

33. *Shamt* / الصَّمْتُ (diam)

Diam tidak banyak berbicara setelah munculnya kebenaran dan kejelasan, karena berbicaranya setelah itu dirasa tidak diperlukan lagi.

34. *Shidq* / الصِّدْق (jujur)

Mudah menerima kebenaran serta berkata dan berbuat sesuai dengan apa yang sebenarnya.

35. *Syajaah* / الشَّجَاعَةُ (berani)

Teguh dan berani dalam menghadapi sesuatu untuk mengendalikannya, mengaturnya, dan menguasainya.

36. *Ta'aawun* / التَّعَاوُن (kerjasama)

Senang bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

37. *Tawaadhu'* / التَّوَّاضُّع (rendah hati)

Tidak suka menampakkan atau ditampakkan kelebihanannya meskipun memiliki kemampuan dan kelebihan, tidak suka jika terlalu dimuliakan, tidak egois dan tidak sombong.

38. *Ulfah* / الأُلْفَة (bersatu)

Senang bersatu dan berkumpul karena ikatan keyakinan, persaudaraan, persahabatan, kekeluargaan, atau karena ikatan lainnya.

39. *Wafaa'* / الْوَفَاء (tepat janji)

Berpegang teguh untuk menepati janji yang telah disepakati, walaupun kondisinya sebagai pihak yang dicurangi.

40. *Waqaar* / الْوَقَار (wibawa)

Tenang tapi kelihatan tangguh, tidak banyak bicara, tidak tergesa tapi mendahului dalam melakukan semua urusan.